

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
(TPA) SUPIT URANG**

SKRIPSI



Oleh :

GREGORIUS HENDI KUSNO

NIM. 2016210065

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

Mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Supit Urang, menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yang diambil menggunakan *snowball sampling*, dimana peneliti mengambil 1 sebagai *key informan*, yaitu Kepala UPT Pengelolaan Sampah DLH. Dalam teknik analisis terdiri dari teknik analisis deskriptif dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil menjelaskan mengenai pemerintah selaku penanggungjawab program pelayanan publik yaitu berupa pelayanan dibidang jasa kepada masyarakat harus dituntut untuk mampu mengurangi volume sampah yang setiap harinya semakin meningkat. Salah satu upaya dilakukan yaitu dengan membuat suatu program berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Untuk menyukseskan program yang sudah dibuat tersebut, maka pemerintah juga perlu menggunakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) agar program tersebut terselenggara sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Supit Urang sudah bisa dikatakan cukup baik dalam mengelola sampah karena sudah menerapkan prinsip 3R, yang terdiri dari Mengurangi (*Reduce*), mengurangi di TPA Supit Urang ini dapat dilakukan melalui cara diolah menjadi kompos, dan juga didaur ulang, Penggunaan Kembali (*Reuse*), penggunaan kembali di TPA Supit Urang ini dapat diolah menjadi Gas Metan, dan Daur Ulang (*Recycle*), daur ulang di TPA Supit Urang ini dapat dilakukan dengan cara diolah menjadi kompos yang terdapat di ITF atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

Keyword: Pelayanan Publik, Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*).

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk terus meningkat per tahunnya serta perubahan gaya hidup juga akan pasti berubah, dimana tingkat konsumsi barang dan makanan pasti akan semakin begitu tinggi. Hal tersebutlah yang membuat bertambahnya volume sampah setiap tahunnya. Di Indonesia, dengan semakin padatnya jumlah penduduk mengakibatkan makin banyak pula sampah yang dihasilkan dan lambat laun dapat mengakibatkan berbagai macam masalah, seperti pencemaran udara, pencemaran lingkungan, dan lain-lain. Di mana masalah ini terjadi akibat menumpuknya sampah. Untuk mengurangi volume sampah yang setiap tahunnya semakin meningkat, maka pemerintah mengeluarkan PP RI No. 81 Th 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dimana dalam hal tersebut menjelaskan tentang pedoman pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

Berbicara tentang masalah sampah, Kota Malang termasuk dalam salah satu kota darurat sampah di Indonesia. Seperti apa yang disampaikan dalam berita bahwa, DLH Kota Malang mencatat bahwa produksi sampah yang ada di sekitarnya setiap hari bisa mencapai 600 ton. Hal itu membuat Wali Kota Malang memberi himbauan kepada masyarakat agar turut membantu pemerintah dalam mengurangi masalah sampah. (SURYAMALANG.COM, SUKUN. Senin 4 Februari 2019). Maka dari itu Pemerintah Kota Malang melalui program DLH Kota Malang membuat suatu terobosan yang fungsinya untuk mengurangi volume sampah ini hampir setiap hari makin tinggi di Kota Malang, caranya yaitu membuat program yang bernama pengelolaan sampah sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Tempat pengelolaan sampah dengan prinsip 3R yaitu wadah dilaksanakan kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan. (Permen. PUPR. No.03 Th.2013).

Dalam rangka menjalankan dan menyukseskan program pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang dibuat oleh DLH Kota Malang selaku penanggungjawab program pelayanan publik dibidang penyediaan pelayanan jasa tersebut, maka DLH Kota Malang melalui Tempat Pembuangan Akhir (TPA) memberikan arahan untuk mengaktualisasikan/menjalankan program yang sudah direncanakan agar

terselenggara selaras sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat. TPA Supit Urang yaitu merupakan salah satu daerah yang mengaktualisasikan/menjalankan program pengelolaan sampah di Kota Malang. Seperti yang disampaikan dalam berita bahwa, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di Kota Malang menjelaskan volume produksi sampah yang ada disekeliling kota bisa mencapai 664,62 ton setiap hari. Sesuai dengan jumlah diatas, 96 persennya atau sekitar 639 sudah diatasi dengan berbagai cara sebagai bentuk meminimalisir sampah. Antara lain, diproduksi ke TPA Supit Urang sebesar 499 setiap harinya. (JawaPos.com. 8 Agustus 2018).

Dimana dalam menyelenggarakan manajemen pengelolaan sampah tersebut, maka petugas di TPA Supit Urang harus bisa menjalankannya sesuai dengan arahan dari DLH Kota Malang demi untuk mengurangi volume sampah dan juga agar bisa menciptakan Kota Malang yang bersih dan bebas dari sampah, karena itu semua termasuk dalam pelayanan publik yang berbentuk pelayanan dibidang jasa kepada masyarakat yang ada di Kota Malang.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana Manajemen Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Supit Urang Menggunakan Prinsip 3R?
- Apakah Ada Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Manajemen Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Supit Urang?

3. Tujuan

- Untuk Mengetahui Manajemen Pengelolaan Sampah yang terdapat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Supit Urang Menggunakan Prinsip 3R.
- Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Manajemen Pengelolaan Sampah.

4. Manfaat Penelitian

- Bagi Masyarakat: Penulisan skripsi tersebut diharuskan mampu mengubah pola pikir dan cara pandang masyarakat Kota Malang, agar masyarakat Kota Malang bersama-sama saling menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak lagi membuang sampah sembarangan demi untuk kepentingan umum.
- Bagi Akademisi: Diharapkan bisa menambah referensi bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai tolok ukur bagi tingkatan bawah apabila ingin melakukan penelitian di bidang Manajemen Pengelolaan Sampah menggunakan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).
- Bagi Pemerintah Kota Malang: Penelitian ini diharapkan bisa difungsikan sebagai sumber masukan dan bahan evaluasi untuk Petugas di TPA Supit Urang dalam menjalankan program kerjanya di bidang Pengelolaan Sampah menggunakan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) agar apa yang masih kurang bisa diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Adrian R. 2009. *Menyelamatkan Lingkungan Hidup Dengan Pengelolaan Sampah*.
Bekasi: PT.Cahaya Pustaka Raga.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensiamedia.
- Said, Ellyyana. 2019. *Merawat Bumi*. Yogyakarta: Teknosain.
- Sinambela. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik (Kebijakan dan Implementasi)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwerda, Bambang. 2012. *Sampah*. Bandung: Pustaka Rihama
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik